



Penerapan Kurikulum At-Turas sebagai Standar Keilmuan Di Ma'had Aly Nurul Jadid

Sitti Maghfiroh Fawaid

anmaghfiroh@gmail.com

(Pendidikan Agama Islam, Universitas Nurul Jadid, Indonesia)

Submission: 10-12-2024

Received: 15-12-2024

Published: 31-12-2024

Abstract

The At-Turas curriculum is a learning system based on classical Islamic literature (kitab kuning) rooted in the Islamic intellectual tradition. This study aims to analyze the implementation of the At-Turas Curriculum as a standard of scholarship at Ma'had Aly Nurul Jadid and its implications for the academic quality of the students. The research employs a qualitative descriptive approach, with data collection techniques including observation, interviews, and document analysis.

The findings indicate that the implementation of the At-Turas Curriculum at Ma'had Aly Nurul Jadid follows a systematic learning structure, encompassing various Islamic disciplines such as fiqh, tafsir, hadith, ushul fiqh, and tasawwuf. This curriculum is supported by teaching methods such as bandongan, sorogan, bahtsul masail, and mudzakah, which play a crucial role in enhancing students' understanding of classical texts. Furthermore, the curriculum integrates the pesantren's traditional methodology with modern academic approaches, fostering a balanced knowledge framework between textual comprehension and contextual understanding.

The study concludes that the At-Turas Curriculum significantly contributes to shaping students' intellectual character, preserving the Islamic scholarly tradition, and addressing contemporary challenges. Therefore, optimizing and developing this curriculum is essential to maintain its relevance in the context of modern Islamic education.

Abstrak

Kurikulum At-Turas merupakan sistem pembelajaran berbasis literatur klasik (kitab kuning) yang berakar pada tradisi intelektual Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Kurikulum At-Turas sebagai standar keilmuan di Ma'had Aly Nurul Jadid dan implikasinya terhadap kualitas keilmuan para santri. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum At-Turas di Ma'had Aly Nurul Jadid memiliki struktur pembelajaran yang sistematis, mencakup berbagai disiplin ilmu Islam seperti fikih, tafsir, hadits, ushul fiqh, dan tasawuf. Kurikulum ini didukung oleh metode pengajaran bandongan, sorogan, bahtsul masail, dan mudzakah, yang berperan penting dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap literatur klasik. Selain itu, penerapan kurikulum ini juga melibatkan integrasi manhaj pesantren dengan pendekatan akademik modern, sehingga menciptakan keilmuan yang berimbang antara pemahaman teks dan konteks.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa Kurikulum At-Turas berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter intelektual santri, mempertahankan tradisi keilmuan Islam, serta menjawab tantangan perkembangan zaman. Oleh karena itu, optimalisasi dan pengembangan kurikulum ini perlu terus dilakukan guna menjaga relevansinya dalam konteks pendidikan Islam kontemporer.

Keyword

At-Turas Curriculum,
Ma'had Aly, Kitab Kuning,
Scholarly Tradition,
Islamic Education

Kata Kunci

Kurikulum At-Turas,
Ma'had Aly, Kitab Kuning,
Tradisi Keilmuan,
Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam aspek kelembagaan, kurikulum, maupun metodologi pembelajaran (Nizah, 2016). Salah satu bentuk pendidikan tinggi Islam yang masih mempertahankan tradisi keilmuan klasik adalah Ma'had Aly, yang berfokus pada studi literatur Islam klasik atau dikenal dengan kitab kuning. Dalam konteks ini, Kurikulum At-Turas menjadi landasan utama dalam menjaga kontinuitas warisan keilmuan Islam. Namun, di era modern yang semakin didominasi oleh pendidikan berbasis sains dan teknologi, tantangan terhadap efektivitas kurikulum berbasis kitab kuning semakin meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menganalisis bagaimana penerapan Kurikulum At-Turas di Ma'had Aly Nurul Jadid, serta sejauh mana relevansinya dalam menjawab tantangan pendidikan Islam kontemporer.

Di Indonesia, pesantren dan lembaga pendidikan Islam tradisional masih menjadi pusat utama pengajaran Islam (Sadali, 2020). Data Kementerian Agama Republik Indonesia menunjukkan bahwa jumlah pesantren di Indonesia mencapai lebih dari 26.975 pesantren dengan lebih dari 4,5 juta santri yang aktif belajar dalam sistem pendidikan pesantren. Namun, di tengah perkembangan zaman, muncul tantangan yang cukup besar terhadap efektivitas kurikulum berbasis kitab kuning, terutama dalam hal penyesuaian dengan perkembangan intelektual modern, peningkatan daya saing lulusan, serta integrasi dengan metodologi akademik kontemporer.

Secara sosial, terdapat fenomena di mana lulusan pesantren sering dianggap kurang memiliki daya saing di dunia akademik dan profesional (Thohir et al., 2024). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya minimnya integrasi kurikulum yang masih terfokus pada kajian kitab kuning tanpa banyak mengadopsi pendekatan keilmuan modern, kurangnya pengakuan akademik yang menyebabkan lulusan pesantren sering mengalami kendala dalam memperoleh pengakuan akademik yang setara dengan pendidikan formal lainnya, serta tantangan digitalisasi pendidikan di mana pesantren masih menghadapi kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi dan digitalisasi pembelajaran (Naila et al., 2025). Di sisi lain, Ma'had Aly sebagai bentuk pendidikan tinggi berbasis pesantren mencoba menjembatani kesenjangan ini dengan menerapkan Kurikulum At-Turas, yang menitikberatkan pada kajian teks-teks klasik namun tetap berupaya untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman. Ma'had Aly Nurul Jadid merupakan salah satu institusi yang mencoba mempertahankan tradisi keilmuan Islam sembari mengadaptasi perkembangan metodologi pendidikan modern.

Dalam kajian pendidikan Islam, banyak penelitian yang membahas tentang sistem pendidikan pesantren dan penggunaan kitab kuning sebagai sumber utama pembelajaran. Namun, masih terdapat gap teori terkait bagaimana Kurikulum At-Turas dapat menjadi standar keilmuan yang relevan di era modern. Beberapa teori pendidikan Islam dan kajian tentang kurikulum kitab kuning menunjukkan perbedaan pendekatan dalam memahami relevansi keilmuan Islam klasik terhadap kebutuhan zaman.

Pendekatan Tradisionalis menekankan bahwa kitab kuning adalah sumber otoritatif keilmuan Islam dan tidak perlu mengalami banyak perubahan dalam penerapannya (Rahmatullah & Sunaryanto, 2024). Para pendukung teori ini berpendapat bahwa keautentikan ilmu Islam harus tetap dijaga tanpa banyak intervensi dari pendekatan modern. Sementara itu, pendekatan Modernis justru berargumen bahwa kurikulum berbasis kitab kuning perlu diadaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan sosial agar lebih relevan bagi generasi saat ini. Kajian kitab kuning dapat dikembangkan dengan model pembelajaran interaktif agar lebih sesuai dengan tantangan zaman.

Sedangkan (Mustaqim et al., 2024) menunjukkan bahwa pesantren yang mampu beradaptasi dengan teknologi memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam menghasilkan lulusan yang kompetitif. Dari berbagai teori di atas, masih terdapat kesenjangan dalam menjelaskan bagaimana Kurikulum At-Turas dapat dikembangkan sebagai standar keilmuan yang tidak hanya mempertahankan tradisi, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi gap tersebut dengan menganalisis

implementasi Kurikulum At-Turas di Ma'had Aly Nurul Jadid serta implikasinya terhadap kualitas keilmuan para santri.

Penelitian ini memiliki keunikan dalam kajian penerapan Kurikulum At-Turas di Ma'had Aly Nurul Jadid, yang menggabungkan metode pendidikan klasik berbasis kitab kuning dengan pendekatan akademik modern. Pendekatan ini menarik karena berupaya menjawab tantangan zaman tanpa meninggalkan akar tradisional keilmuan Islam. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana lembaga pendidikan berbasis pesantren dapat mengadaptasi perkembangan metodologi pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi dalam mendukung studi kitab kuning.

Keunikan lainnya adalah analisis terhadap integrasi sistem pendidikan pesantren dengan standar akademik formal, yang jarang menjadi fokus dalam kajian sebelumnya. Dengan menyoroti perbedaan pendekatan antara pendekatan tradisional, modernis, dan integrasi keilmuan, penelitian ini mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang relevansi Kurikulum At-Turas dalam dunia pendidikan Islam saat ini. Selain itu, penelitian ini memiliki daya tarik praktis karena memberikan solusi konkret bagi pengelola pesantren dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif, sehingga mampu meningkatkan daya saing lulusan di dunia akademik dan profesional.

METHODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji penerapan Kurikulum At-Turas di Ma'had Aly Nurul Jadid. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi dalam lingkungan pendidikan pesantren. Data dikumpulkan melalui teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran yang berlangsung di Ma'had Aly Nurul Jadid, sedangkan wawancara dilakukan terhadap pengelola, tenaga pengajar, serta santri yang terlibat dalam penerapan kurikulum ini. Studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis bahan ajar, kurikulum tertulis, serta kebijakan yang diterapkan dalam institusi.

Analisis data dilakukan secara induktif, di mana temuan dari lapangan dikategorikan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dalam penelitian. Teknik triangulasi data digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas Kurikulum At-Turas dalam membentuk standar keilmuan di Ma'had Aly Nurul Jadid, serta sejauh mana kurikulum ini mampu menjawab tantangan pendidikan Islam di era modern.

RESULT AND DISCUSSION

Kurikulum At-Turas di Ma'had Aly Nurul Jadid disusun dengan mengacu pada sistem pendidikan pesantren yang menekankan pada kajian kitab kuning. Struktur kurikulum mencakup beberapa bidang studi utama, seperti Ilmu Tafsir dan Ulumul Qur'an yang mempelajari metode tafsir klasik dan kontemporer serta ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Ilmu Hadis dan Musthalah Hadis juga menjadi bagian penting dengan fokus pada periwayatan hadis, kritik sanad dan matan, serta pemahaman hadis-hadis hukum. Santri juga dibekali dengan Ilmu Fikih dan Ushul Fikih untuk memahami hukum Islam berdasarkan mazhab yang dianut dengan pendekatan ushuliyah. Selain itu, kajian Tasawuf dan Akhlak diberikan guna membentuk karakter dan spiritualitas santri melalui pengamalan ajaran Islam. Bahasa Arab dan Balaghah menjadi kompetensi utama yang ditekankan agar santri mampu memahami literatur klasik dengan baik. Studi tentang Sejarah Islam dan Pemikiran Islam turut diajarkan untuk memberikan wawasan tentang perkembangan Islam serta relevansinya dengan era modern.

Metode pembelajaran yang digunakan di Ma'had Aly Nurul Jadid menggabungkan antara metode tradisional dan modern. Metode Sorogan memungkinkan santri membaca dan menjelaskan kitab secara langsung di hadapan pengasuh atau dosen, sementara metode Bandongan dilakukan dengan dosen membacakan, menerjemahkan, dan menjelaskan kitab di

hadapan santri. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri, diterapkan metode diskusi dan Bahtsul Masail yang mendorong mereka untuk menyelesaikan permasalahan keislaman kontemporer.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga diterapkan guna memperkaya sumber belajar dan mempermudah akses terhadap referensi tambahan.

Penerapan kurikulum At-Turas di Ma'had Aly Nurul Jadid memiliki dampak positif dalam membentuk lulusan yang memiliki kedalaman ilmu agama dan keterampilan akademik. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti minimnya referensi modern yang menyebabkan santri lebih banyak mengandalkan kitab klasik tanpa penguatan literatur kontemporer yang relevan. Keterbatasan sumber daya pengajar yang memiliki keahlian dalam kajian turats juga menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, adaptasi terhadap perkembangan zaman memerlukan inovasi dalam metode pengajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan era digital.

Ma'had Aly Nurul Jadid merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi berbasis pesantren yang berupaya mempertahankan tradisi keilmuan Islam klasik melalui pendekatan yang lebih modern dan kontekstual. Salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan di Ma'had Aly adalah kurikulum At-Turas, yang berfokus pada kajian kitab kuning sebagai warisan keilmuan Islam yang telah berkembang selama berabad-abad. Kurikulum ini dirancang untuk membekali santri dengan pemahaman mendalam terhadap berbagai disiplin ilmu keislaman, sekaligus memberikan wawasan tentang bagaimana ilmu-ilmu tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan kontemporer.

Dalam pengembangannya, kurikulum At-Turas tidak hanya menitikberatkan pada hafalan dan pemahaman teks-teks klasik, tetapi juga menekankan analisis kritis serta integrasi ilmu dengan pendekatan akademik modern (Sofiana & Afwadzi, 2021). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Ma'had Aly Nurul Jadid dalam menjaga keseimbangan antara nilai-nilai tradisional pesantren dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks.

Struktur kurikulum At-Turas di Ma'had Aly Nurul Jadid mencakup beberapa bidang studi utama yang dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada para santri. Beberapa disiplin ilmu yang menjadi fokus utama dalam kurikulum ini antara lain:

No	Bidang Studi	Deskripsi
1	Ilmu Tafsir dan Ulumul Qur'an	Mempelajari metode tafsir klasik (tafsir bil ma'tsur dan tafsir bil ra'yi) serta metode tafsir kontemporer. Kajian meliputi sejarah penafsiran, metode hermeneutika Islam, dan pendekatan kontekstual dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an.
2	Ilmu Hadis dan Musthalah Hadis	Menekankan kajian periwayatan hadis, kritik sanad dan matan, serta pemahaman hadis-hadis hukum. Melibatkan metode penelitian hadis, klasifikasi hadis, dan perbandingan berbagai mazhab dalam memahami hadis.
3	Ilmu Fikih dan Ushul Fikih	Memberikan pemahaman hukum Islam berdasarkan mazhab yang dianut dengan pendekatan ushuliyah. Mendorong kajian komparatif antar mazhab dan pemahaman dinamika hukum Islam dalam menghadapi tantangan zaman.
4	Tasawuf dan Akhlak	Membentuk karakter dan spiritualitas santri melalui kajian konsep-konsep tasawuf, seperti tazkiyatun nafs, maqamat dan ahwal. Juga mencakup pembelajaran etika dan akhlak Islam.

5	Bahasa Arab dan Balaghah	Mengembangkan kompetensi dalam bahasa Arab melalui ilmu nahwu, shorof, dan balaghah. Membantu santri memahami teks-teks klasik serta pemikiran ulama terdahulu secara mendalam.
6	Sejarah Islam dan Pemikiran Islam	Memberikan wawasan tentang perkembangan Islam dari masa klasik hingga era modern. Mencakup sejarah peradaban Islam, pemikiran tokoh-tokoh besar, serta respons Islam terhadap perubahan sosial, politik, dan ekonomi kontemporer.

Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum

Evaluasi terhadap kurikulum At-Turas menunjukkan adanya penguatan dalam pembelajaran berbasis pemahaman dan analisis kritis. Kurikulum ini tidak hanya menekankan hafalan terhadap teks klasik, tetapi juga mengajarkan bagaimana santri dapat mengontekstualisasikan ajaran Islam dalam kehidupan modern. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi kurikulum ini, seperti perlunya pengembangan sumber daya pengajar agar pembelajaran semakin variatif dan mendalam. Selain itu, kurangnya akses terhadap referensi modern juga menjadi kendala dalam integrasi pemikiran klasik dengan permasalahan kontemporer.

Upaya Modernisasi dan Inovasi dalam Kurikulum

Pentingnya adaptasi terhadap perkembangan zaman menjadi perhatian utama dalam pengembangan kurikulum At-Turas. Inovasi dalam metode pengajaran harus terus dilakukan agar santri mampu mengembangkan keterampilan analitis, argumentatif, dan solutif dalam menghadapi tantangan intelektual di masa kini. Upaya modernisasi kurikulum ini dapat dilakukan dengan penguatan integrasi antara kajian klasik dengan pendekatan akademik yang lebih luas, termasuk pemanfaatan jurnal ilmiah, seminar, dan diskusi interaktif yang lebih mendalam.

Dengan demikian, lulusan Ma'had Aly Nurul Jadid diharapkan tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam terhadap ilmu-ilmu Islam klasik, tetapi juga memiliki wawasan yang luas dalam memahami realitas kehidupan modern serta mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan keislaman yang dihadapi masyarakat saat ini.

CONCLUSION

Penerapan kurikulum At-Turas di Ma'had Aly Nurul Jadid telah berhasil melestarikan khazanah keilmuan Islam dan mencetak lulusan yang memiliki pemahaman mendalam terhadap kitab kuning. Namun, perlu dilakukan penguatan integrasi antara kurikulum klasik dengan pendekatan modern, seperti peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan penyediaan referensi akademik yang lebih luas. Selain itu, peningkatan kompetensi dosen dan pengembangan metode pembelajaran interaktif menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Ma'had Aly Nurul Jadid. Dengan demikian, kurikulum At-Turas dapat tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan esensi keilmuannya.

REFERENCES

- Mustaqim, M. A., Safroni, A., Patimah, S., & Ali, M. M. (2024). KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM: IMPLEMENTASI DAN RELEVANSINYA. *AL-MUNADZOMAH*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.51192/almunadzomah.v4i1.1294>
- Naila, S., Asiah, S., & Ifendi, M. (2025). Dinamika Pendidikan Islam di Era Reformasi: Dari Tradisional ke Modern. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.71382/sinova.v3i1.226>
- Nizah, N. (2016). DINAMIKA MADRASAH DINIYAH: SUATU TINJAUAN HISTORIS. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v11i1.810>
- Rahmatullah, M., & Sunaryanto, S. (2024). Membangun Pendidikan Pesantren Neo-Modernisme Berbasis Nahdlatul Ulama: Perspektif Teori Kepemimpin. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 24(01), 171–186. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2024.24.01.171-186>
- Sadali, S. (2020). EKSISTENSI PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.30863/attadib.v1i2.964>
- Sofiana, F., & Afwadzi, B. (2021). Kurikulum Pendidikan Islam Di UIN Malang: Studi Pemikiran Imam Suprayogo Dan M. Zainuddin. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.29300/attalim.v20i2.2842>
- Thohir, A., Mulyana, & Hermawan, U. (2024). *Kyai dan Pendidikan Kewirausahaan: Membangun Ekonomi Masyarakat Perkotaan*. Gunung Djati Publishing.